



► PENGELOLAAN SAMPAH

## Masih Ada Warga Buang Sampah ke Depo

UMBULHARJO—DPRD Kota Jogja menyoroti banyaknya warga yang masih membuang sampah secara mandiri ke depo. Padahal mulai 1 Maret 2025, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja menggerakkan *transporter* atau penggerobak untuk mengangkut sampah dari wilayah ke depo. Dengan demikian, warga tak perlu lagi membuang sampah secara mandiri ke depo sampah.

**Ketika dalam perjalanannya masih ada hal yang kurang atau perlu perbaikan, maka menjadi bagian dari evaluasi bersama.**

**Nurchahyo Nugroho**  
Anggota Komisi D DPRD Kota Jogja

Anggota Komisi D DPRD Kota Jogja, Nurchahyo Nugroho, mengaku mendapati warga membuang sampah secara mandiri ke depo sampah di Lapangan Karang, Kotagede pada 1 Maret. Menurutnya, terjadi ketidakkonsistenan Pemkot dalam memberlakukan *transporter*. Di sisi lain, Nurchahyo juga menerima keluhan dari para penggerobak di masing-masing wilayah, utamanya terkait dengan pendataan.

"Seperti di salah satu RT di Pandeyan yang langsung menunjuk penggerobak hingga menyiapkan kendaraan roda tiga. Warga sudah semangat tetapi di waktu yang ditentukan, ternyata penggerobak belum bisa buang sampah ke depo. Kalau seperti ini, apa gunanya pendataan penggerobak yang sudah dilakukan sebelumnya," ujar politikus Partai Keadilan Sejahtera ini.

Dia mendorong adanya konsistensi dari Pemkot Jogja. Jika pelaksanaan skema *transporter* diundur, maka Pemkot harus memberikan kejelasan kapan diberlakukan. Di sisi lain, Wali Kota Jogja juga diminta untuk memberikan surat edaran terkait mundurnya program tersebut.

Menurut Nurchahyo, belum siapnya beberapa wilayah untuk menjalankan skema *transporter* merupakan hal yang wajar, mengingat masing-masing wilayah butuh waktu untuk melakukan penyesuaian. Untuk itu, dia mendorong Pemkot Jogja untuk konsisten menjalankan kesepakatan bersama yang telah disepakati sebelumnya.

"Ketika dalam perjalanannya masih ada hal yang kurang atau perlu perbaikan, maka menjadi bagian dari evaluasi bersama. Dengan begitu pemerintah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat serta masalah penanganan sampah yang ada di kota ini bisa secepatnya teratasi," katanya. (Alfi Annisa Karim)